



PEMAKALAH

Jurnal Penelitian Manajemen Akuntansi Berkala Ilmiah

PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, KEBIJAKAN INVESTASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MINYAK DAN GAS BUMI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Aris Gunawan Silalahi¹⁾ *, Darwin Lie²⁾, Supitriyani³⁾, Nelly Ervina⁴⁾

^{1,2,3,4} Program Studi Akuntansi, STIE Sultan Agung, Jalan Surabaya No. 19, Pematangsiantar, Sumatera Utara, 21118, Indonesia.

E-mail: arissilalahi2506@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui gambaran kebijakan hutang, kebijakan investasi, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang, kebijakan investasi, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan dan parsial. Penelitian ini dilakukan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut : 1. Nilai rata-rata kebijakan hutang dan ukuran perusahaan mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. 2. Nilai rata-rata kebijakan investasi dan nilai perusahaan mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. 3. Hasil koefisien korelasi dan determinasi diketahui bahwa terdapat korelasi atau hubungan yang rendah antara nilai perusahaan kebijakan hutang dan kebijakan investasi serta terdapat hubungan yang sedang antara nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan. 4. hasil uji F, H_0 ditolak, artinya kebijakan hutang, kebijakan investasi dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 5. Hasil uji t, bahwa kebijakan hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: Kebijakan hutang, kebijakan investasi, ukuran perusahaan, nilai perusahaan

Effect of Liquidity, Leverage, Capital Structure, and Share Ownership Structure on Company Value in Metal and Mineral Mining Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2020

ABSTRACT

The objectives of this study are 1. To find out the description of debt policy, investment policy, firm size and firm value in Oil and Gas Sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. 2. To determine the effect of debt policy, investment policy, and firm size on firm value in Oil and Gas Sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange both simultaneously and partially. This research was conducted using qualitative descriptive analysis and quantitative descriptive analysis. The results of this study can be concluded as follows: 1. The average value of debt policy and company size fluctuates and tends to increase. 2. The average value of investment policy and company value fluctuates and tends to decline. 3. The results of the correlation coefficient and determination show that there is a low correlation of relationship between the firm value of debt policy and investment policy and there is a moderate relationship between firm value and firm size. 4. F test results, H_0 is rejected, meaning that debt policy, investment policy and firm size have a positive and significant effect on firm value. 5. The results of the t test, that debt policy has a negative and significant effect on firm value, investment policy has a positive and significant effect on firm value, firm size has a negative and significant effect on firm value in Oil and Gas Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keyw ords : Debt policy, investment policy, firm size, firm value

Article History: Received:

Revised:

Accepted:

PENDAHULUAN

Perkembangan Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi saat ini sangatlah berkembang pesat, terlebih dalam menghadapi situasi perekonomian yang semakin terbuka. Hal ini dilandasi pada kegiatan perusahaan yang memberi manfaat bagi perusahaan itu sendiri dan secara ekonomis bagi negara. Nilai perusahaan merupakan bagian penting dalam menilai kinerja perusahaan, karena nilai perusahaan dapat dijadikan sebagai pandangan investor terhadap manajemen mengenai kinerja perusahaan di masa mendatang.

Berikut gambaran kebijakan hutang, kebijakan investasi, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1
Gambaran Rata-rata Kebijakan Hutang (DAR), Kebijakan Investasi (ROI), Ukuran Perusahaan (Ln Total Aset) dan Nilai Perusahaan (BVPS) pada Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2020

Tahun	Kebijakan Hutang DAR	Kebijakan Investasi ROI	Ukuran Perusahaan Ln Total Aset	Nilai Perusahaan BVPS
2012	0,487	0,029	28,670	317,681
2013	0,531	0,057	29,077	440,542
2014	0,522	0,043	29,132	489,041
2015	0,535	-0,011	29,279	599,477
2016	0,634	-0,074	29,322	627,024
2017	0,638	0,023	29,312	232,143
2018	0,594	0,025	29,390	299,018
2019	0,648	-0,069	29,355	284,952
2020	0,736	-0,170	29,296	296,192
Rata-rata	0,592	-0,016	29,204	398,452

Sumber: Data Diolah

Dari Tabel 1.1 di atas, Kebijakan Hutang (DAR), Ukuran Perusahaan (Ln Total Aset), Nilai Perusahaan (BVPS) berfluktuasi dan cenderung meningkat. Sedangkan kebijakan investasi (ROI) berfluktuasi dan cenderung menurun pada periode 2012-2020

Pada tahun 2014 dan 2018, kebijakan hutang yang diukur dengan parameter *Debt to Assets Ratio* (DAR) mengalami penurunan, sedangkan nilai perusahaan yang diukur dengan parameter *Book Value Per Share* (BVPS) mengalami peningkatan. Sedangkan pada tahun 2017 dan 2019 kebijakan hutang mengalami peningkatan sedangkan pada tahun yang sama nilai perusahaan mengalami penurunan. Hasil

penelitian yang dilakukan oleh (Septariani, 2017), “secara parsial *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *price to book value*”. Sedangkan menurut (Mangantar and Sumanti, 2015), “kepemilikan manajerial, kebijakan hutang dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan”.

Pada tahun 2014, 2015, 2016, dan 2020 kebijakan investasi yang dihitung dengan parameter *Return On Investment* (ROI) mengalami penurunan sedangkan pada tahun yang sama nilai perusahaan yang diukur dengan parameter *Book Value Per Share* (BVPS) mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 kebijakan Investasi mengalami peningkatan, sedangkan pada tahun yang sama nilai perusahaan mengalami penurunan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putra and Sarumpaet, 2017), “kebijakan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan”. Sedangkan menurut (Devianasari and Suryantini, 2015), menunjukkan hasil bahwa kebijakan investasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada tahun 2020 ukuran perusahaan yang dihitung dengan parameter Ln Total Asset mengalami penurunan, sedangkan pada tahun yang sama nilai perusahaan yang dihitung dengan menggunakan parameter *Book Value Per Share* (BVPS) mengalami kenaikan. Pada tahun 2017 ukuran perusahaan yang dihitung dengan parameter Ln Total Aset mengalami peningkatan, sedangkan pada tahun yang sama nilai perusahaan mengalami penurunan. Menurut (Prasetya, Tommy and Saerang, 2014), “ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan”. Sedangkan menurut (Putra and Sarumpaet, 2017), “ukuran perusahaan dalam penelitian ini berpengaruh tidak

signifikan secara statistik terhadap nilai perusahaan”

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana gambaran kebijakan hutang, kebijakan investasi, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan, bagaimana pengaruh kebijakan hutang, kebijakan investasi, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran kebijakan hutang, kebijakan investasi, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan, bagaimana pengaruh kebijakan hutang, kebijakan investasi, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

LANDASAN TEORI

Akuntansi

Menurut (Martani *et al.*, 2012), “akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut”.

Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Hery, 2015), “analisis laporan keuangan adalah suatu proses untuk membedah laporan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri”.

Kebijakan Hutang

Menurut (Munawir, 2010), “kebijakan hutang adalah semua kewajiban keuangan pihak perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini

merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor”.

Kebijakan Investasi

Menurut (Tandelilin, 2010), “investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang”.

Ukuran Perusahaan

Menurut (Subramanyam, 2014), “ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan dilihat dari nilai ekuitas, nilai perusahaan atau hasil total aset dari suatu perusahaan”.

Nilai Perusahaan

Menurut (Brigham and Houston, 2010), “nilai perusahaan adalah sama dengan satu, artinya harga saham dari perusahaan tersebut seharusnya dihargai oleh investor sesuai dengan nilai bukunya”.

Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Sudana, 2011), “berdasarkan *signaling theory* (teori sinyal), perusahaan yang mampu menghasilkan laba cenderung meningkatkan jumlah utangnya, karena tambahan pembayaran bunga akan diimbangi dengan laba sebelum pajak”.

Pengaruh Kebijakan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Sartono, 2012), menyatakan bahwa kebijakan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, mengindikasikan bahwa jika perusahaan melakukan investasi yang memberikan nilai sekarang yang lebih besar dari investasi, maka nilai perusahaan akan meningkat”.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Sartono, 2010), “perusahaan besar yang sudah *well established* akan lebih mudah memperoleh modal dipasar, modal dibandingkan dengan perusahaan kecil karena kemudahan akses tersebut

berarti perusahaan kemungkinan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar”.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Dalam menggunakan metode penelitian kepustakaan, penulis mengumpulkan teori dengan cara membaca dan mencari informasi melalui alat elektronik (*browsing*) dan mempelajari buku-buku karangan ilmiah, catatan dan referensi lainnya yang berhubungan bahan penelitian. Objek penelitian dalam ini dalam penelitian ini, pada Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2020 yang telah diaudit. Untuk memperoleh data dan informasi, maka penulis mengakses data melalui situs www.idn.co.id.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Uji Normalitas

Tabel 5.1
Hasil Uji Normalitas Residual Sebelum Transformasi Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test						
	DAR	ROI	LN SIZE	BVPS	Unstandarized Residual	
N	54	54	54	54	54	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.59156	-.01648	29.20363	398.44806	0E-7
	Std. Deviation	.215652	.187721	1.117773	465.285964	432.17019442
Most Extreme Differences	Absolute	.088	.387	.128	.245	.324
	Positive	.087	.257	.128	.245	.324
	Negative	-.088	-.387	-.121	-.207	-.211
Kolmogorov-Smirnov Z	.646	2.843	.937	1.804	2.382	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.799	.000	.343	.003	.000	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 21 (2022)

Berdasarkan tabel 5.1 di atas, hasil uji normalitas *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* di atas, dapat dilihat bahwa *Asymp. Sig.(2-tailed)* pada total *Debt to Assets Ratio* (DAR) sebesar 0,799, *Return on Investment* (ROI) sebesar 0,000, Ln total aset sebesar 0,343 dan *Book Value Per Share* (BVPS) sebesar 0,003. *Return on Investment* (ROI) dan *Book Value Per Share* (BVPS) memiliki nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* lebih kecil dari 0,05, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kedua variabel tersebut berdistribusi tidak normal. Sedangkan *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan Ln total aset memiliki

nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* lebih besar dari 0,05, dengan demikian dapat dinyatakan

Tabel 5.5
Hasil Uji Multikolinieritas Setelah Transformasi Data

Coefficients ^a			
Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	(Constant)		
	LN_DAR	.909	1.100
	LN_ROI	.971	1.030
	LN_SIZE	.887	1.127

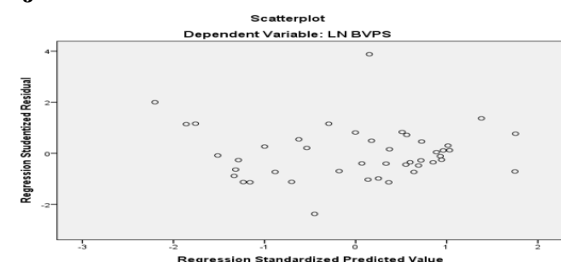
Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

bahwa kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

Analisis Uji Multikolinieritas

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai TOL (*Tolerance*) kebijakan hutang dengan menggunakan parameter *Debt to Asset Ratio* sebesar 0,909 atau $0,909 > 0,10$, nilai TOL (*Tolerance*) kebijakan investasi dengan menggunakan parameter ROI (*Return on Investment*) sebesar 0,971 atau $0,971 > 0,10$ dan nilai TOL (*Tolerance*) ukuran perusahaan dengan menggunakan parameter *Firm Size* (*Size*) sebesar 0,887 atau $0,887 > 0,10$. Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk DAR (*Debt to Asset Ratio*) sebesar 1,100 atau $1,100 < 10$, nilai VIF untuk ROI (*Return on Investment*) sebesar 1,030 atau $1,030 < 10$, dan nilai VIF untuk *Size* sebesar 1,127 atau $1,127 < 10$. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas di atas dapat dibuktikan bahwa model regresi ini tidak ditemukan gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Pada gambar di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Maka

dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Tabel 5.6
Hasil Uji Autokorelasi Setelah Transformasi Data

Model Summary ^a	
Model	Durbin-Watson
1	2,287

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel 5.6 di atas, nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,287. pengambilan keputusan pada asumsi ini memerlukan dua nilai bantu yang diperoleh dari tabel *Durbin-Watson* yaitu nilai $n=54$, $k=3$, $dL=1,4464$, $dU= 1,6800$, $4-dU= 2,3200$ dan $4-dL= 2,5536$. Berdasarkan nilai tersebut, maka hasil uji *Durbin-Watson* yang bernilai 2,287 terdapat pada $dU < d < 4-dU$ atau dapat dijelaskan $1,6800 < 2,287 < 2,3200$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model persamaan regresi tersebut tidak ada autokorelasi positif atau negatif dengan keputusan tidak ditolak.

Analisis Deskriptif Kualitatif

Analisis Kebijakan Hutang

Tabel 5.7
Gambaran Kebijakan Hutang pada Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2020

Emiten	Tahun									Rata-rata
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
ARTI	0.403	0.412	0.455	0.312	0.338	0.298	0.334	0.551	1.183	0.476
ELSA	0.524	0.477	0.392	0.402	0.313	0.371	0.417	0.474	0.505	0.431
RUIS	0.798	0.795	0.754	0.690	0.633	0.604	0.590	0.654	0.661	0.687
ESSA	0.361	0.239	0.283	0.341	0.686	0.742	0.650	0.655	0.506	0.507
BIPI	0.169	0.645	0.657	0.706	0.767	0.737	0.690	0.710	0.713	0.644
ENRG	0.667	0.617	0.589	0.757	1.067	1.074	0.883	0.844	0.749	0.805
Rata-rata	0.487	0.531	0.522	0.535	0.634	0.638	0.594	0.648	0.736	0.592
Nilai Minimum										0,169
Nilai Maksimum										1,183

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 5.7 di atas kebijakan hutang dapat dilihat pada gambar 5.2:



Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 5.7 dan Gambar 5.3 tersebut, dapat diketahui bahwa kebijakan

hutang mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan karena total aset lebih tinggi dari pada total hutang. Nilai rata-rata kebijakan hutang yang diukur dengan parameter DAR (*Debt to Assets Ratio*) periode 2012-2020 sebesar 0,592 kali. Nilai minimum DAR (*Debt to Assets Ratio*) pada perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi adalah sebesar 0,169 kali yang terdapat pada PT Astrindo Nusantara Infrastruktur, Tbk (BIPI) di tahun 2012. Nilai maksimum DAR (*Debt to Assets Ratio*) adalah sebesar 1,183 kali yang terdapat pada PT Ratu Prabu Energi, Tbk (ARTI) di tahun 2020.

Analisis Kebijakan Investasi

Tabel 5.8
Gambaran Kebijakan Investasi pada Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2020

Emiten	Tahun									Rata-rata
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
ARTI	0.036	0.042	0.017	0.007	0.004	0.012	0.012	-0.553	-1.122	-0.172
ELSA	0.032	0.056	0.098	0.086	0.075	0.052	0.049	0.052	0.033	0.058
RUIS	0.025	0.023	0.044	0.038	0.027	0.022	0.027	0.026	0.020	0.028
ESSA	0.064	0.106	0.074	0.018	0.000	0.003	0.056	0.001	-0.042	0.031
BIPI	0.002	0.041	0.018	-0.028	-0.135	0.029	0.018	0.022	0.020	-0.001
ENRG	0.013	0.075	0.008	-0.190	-0.416	0.020	-0.012	0.036	0.069	-0.044
Rata-rata	0.029	0.057	0.043	-0.011	-0.074	0.023	0.025	-0.069	-0.170	-0.016
Nilai Minimum										-1,122
Nilai Maksimum										0,106

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 5.8 di atas kebijakan hutang dapat dilihat pada gambar 5.3



Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 5.8 dan Gambar 5.4 tersebut, dapat diketahui bahwa kebijakan investasi mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan karena total aset meningkat sedangkan laba bersih mengalami penurunan. Nilai rata-rata kebijakan investasi yang diukur dengan parameter ROI (*Return on Investment*) periode 2012-2020 sebesar -0,016 kali. Nilai minimum ROI (*Return on Investment*) pada perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas

Bumi adalah sebesar -1,122 kali yang terdapat pada PT Ratu Prabu Energi, Tbk (ARTI) di tahun 2020. Nilai maksimum ROI (*Return on Investment*) adalah sebesar 0,106 kali yang terdapat pada PT Surya Esa Prakasa, Tbk (ESSA) di tahun 2013.

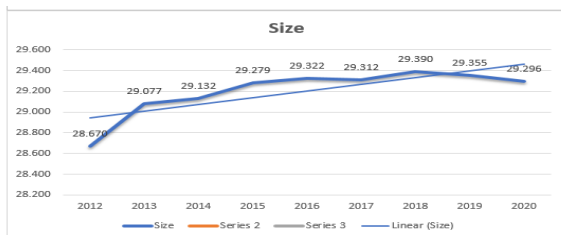
Analisis Ukuran Perusahaan

Tabel 5.9
Gambaran Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2020

Emiten	Tahun										Rata-rata
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020		
ARTI	27.990	28.087	28.204	28.527	28.593	28.550	28.621	28.211	27.472	28.251	
ELSA	29.088	29.106	29.077	29.114	29.064	29.211	29.364	29.549	29.654	29.248	
RUIS	27.794	27.876	27.865	27.719	27.610	27.590	27.621	27.855	27.928	27.762	
ESSA	27.386	27.997	28.189	28.981	29.833	30.051	30.226	30.152	30.044	29.207	
BIPI	29.130	30.424	30.509	30.653	30.536	30.511	30.514	30.488	30.572	30.371	
ENRG	30.633	30.973	30.946	30.679	30.295	29.958	29.991	29.876	30.109	30.384	
Rata-rata	28.670	29.077	29.132	29.279	29.322	29.312	29.390	29.355	29.296	29.204	
Nilai Minimum										27.386	
Nilai Maksimum										30.973	

Sumber: Pengolahan data (2022)

Berdasarkan Tabel 5.9 di atas ukuran perusahaan dapat dilihat pada gambar 5.4



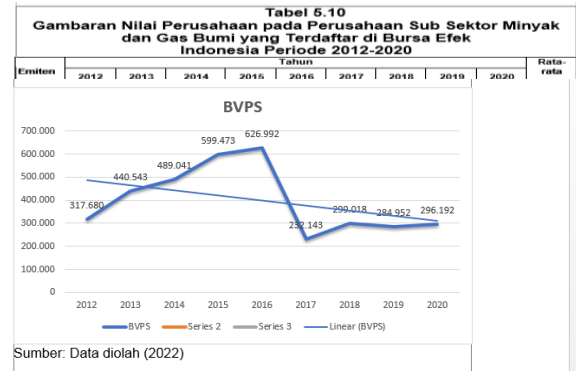
Sumber: Data diolah (2022)

Gambar 5.5
Grafik Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Periode 2016-2020

Berdasarkan Tabel 5.9 dan Gambar 5.5 tersebut, dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan karena total aset mengalami peningkatan. Nilai rata-rata ukuran perusahaan yang diukur dengan parameter *Size* periode 2012-2020 sebesar 29,204 kali. Nilai minimum *Size* pada perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi adalah sebesar 27,386 kali yang terdapat pada PT Surya Esa Perkasa, Tbk (ESSA) di tahun 2012. Sedangkan nilai maksimum ukuran perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi adalah sebesar 30,973 kali yang terdapat pada PT Energi Mega Persada, Tbk (ENRG) di tahun 2013.

Nilai minimum sebesar 0,025 kali diperoleh perusahaan CITA tahun 2020. Nilai maksimum adalah sebesar 1,149 kali terdapat pada perusahaan PSAB tahun 2017.

Analisis Struktur Nilai Perusahaan



Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 5.10 di atas ukuran perusahaan dapat dilihat pada gambar 5.6

Berdasarkan Tabel 5.10 dan Gambar 5.6 tersebut, dapat diketahui bahwa nilai perusahaan mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan jumlah saham beredar mengalami peningkatan, tetapi total ekuitas mengalami penurunan. Nilai rata-rata nilai perusahaan yang diukur dengan parameter BVPS periode 2012-2020 sebesar 398,45 kali. Nilai minimum BVPS pada perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi adalah sebesar -123,77 kali yang terdapat pada PT Energi Mega Pesada, Tbk (ENRG) di tahun 2017. Sedangkan nilai maksimum BVPS pada perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi adalah sebesar 2,583,05 kali yang terdapat pada PT Surya Esa Prakasa, Tbk (ESSA) di tahun 2016.

Analisis Deskriptif Kuantitatif

Tabel 5.11
Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	15.052	2.150	
	LN_DAR	-.241	.210	-.141
	LN_ROI	-.174	.075	.276
	LN_SIZE	-.302	.073	-.514

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Dari tabel 5.11 di atas, model persamaan regresi linear berganda yang diperoleh adalah:

$$Y = 15,052 - 0,241 X_1 + 0,174 X_2 - 0,302 X_3$$

Persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa kebijakan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan hutang dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Aneka Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5.363	.199	
	LN DAR	-.586	.270	-.296

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Dari tabel 5.12 di atas, model persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh adalah:

$$Y = 5,363 - 0,586 X$$

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	6.621	.348	
	LN ROI	.223	.091	.353

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Artinya kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2020.

Dari tabel 5.13 di atas, model persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh adalah:

$$Y = 6,621 + 0,223 X$$

Artinya kebijakan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2020.

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	15.638	2.392	
	LN SIZE	-.339	.082	-.509

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Dari tabel 5.14 di atas, model persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh adalah:

$$Y = 15,638 - 0,339 X$$

Artinya ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2020.

Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.668 ^a	.446	.405	.49766

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Berdasarkan tabel 5.15 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi (r) adalah sebesar 0,668. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan kebijakan hutang, kebijakan investasi, dan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan berada di tingkat yang kuat. Dilihat nilai determinasi (R Square) menunjukkan angka 0,446 atau 44,6%. Artinya tinggi rendahnya nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh kebijakan hutang, kebijakan investasi, dan ukuran perusahaan sebesar 44,6%. Sedangkan sisanya sebesar 55,4% dijelaskan oleh variabel lain atau faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas.

Berdasarkan tabel 5.16 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi (r) adalah sebesar 0,296. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan kebijakan hutang dengan

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.296 ^a	.088	.069	.712184

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

nilai perusahaan berada di tingkat yang rendah. dilihat nilai determinasi (R Square) menunjukkan angka 0,088 atau 8,8%.

Artinya tinggi rendahnya nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh kebijakan hutang

Tabel 5.17
Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi Kebijakan Investasi

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate
1	.353 ^a	.125	.104	.610510

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

sebesar 8,8%. Sedangkan sisanya sebesar 91,2% dijelaskan oleh variabel lain atau faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas.

Berdasarkan tabel 5.17 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi (r) adalah sebesar 0,353. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan kebijakan investasi dengan nilai perusahaan berada di tingkat yang rendah. Dilihat nilai determinasi (R Square) menunjukkan angka 0,125 atau 12,5%. Artinya tinggi rendahnya nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh kebijakan investasi sebesar 12,5%. Sedangkan sisanya sebesar 87,5% dijelaskan oleh variabel lain atau faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas.

Berdasarkan tabel 5.18 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi (r) adalah sebesar 0,509. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan ukuran perusahaan dengan

Tabel 5.18
Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi Ukuran Perusahaan

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate
1	.509 ^a	.259	.244	.641716

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

nilai perusahaan berada di tingkat yang sedang. Dilihat nilai determinasi (R Square) menunjukkan angka 0,259 atau 25,9%. Artinya tinggi rendahnya nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh ukuran perusahaan sebesar 25,9%. Sedangkan sisanya sebesar 74,1% dijelaskan oleh variabel lain atau faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas.

Uji Hipotesis

Tabel 5.22
Hasil Uji t_{hitung} Ukuran Perusahaan

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	6.538	.000
	LN SIZE	-4.142	.000
Residual		Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022	
Total			

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel 5.19 di atas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 10,739 dan dengan menggunakan tabel F diperoleh nilai F_{tabel} dengan $df = 54 - 3 - 1 = 50$ sebesar 2,79. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10,739 > 2,79$) atau nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, artinya kebijakan hutang, kebijakan investasi dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil Uji t

Tabel 5.20
Hasil Uji t_{hitung} Kebijakan Hutang

Coefficients ^a		
Model		Sig.
1	(Constant)	.000
	LN DAR	.035

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Berdasarkan tabel 5.20 di atas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,171 dan dengan menggunakan tabel t diperoleh nilai t_{tabel} dengan $df = n - k - 1 = 54 - 1 - 1 = 52$, dari t_{tabel} diperoleh angka t_{tabel} sebesar 2,00665. Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,171 > 2,00665$) atau nilai signifikan $0,035 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak yang berarti bahwa kebijakan hutang berpengaruh

Tabel 5.21
Hasil Uji t_{hitung} Kebijakan Investasi

Coefficients ^a		
Model		Sig.
1	(Constant)	.000
	LN ROI	.019

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 5.21 di atas, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,447 dan dengan menggunakan tabel t diperoleh nilai t_{tabel} dengan $df = n - k - 1 = 54 - 1 - 1 = 52$, dari t_{tabel} diperoleh angka t_{tabel} sebesar 2,00665. Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,447 > 2,00665$) atau nilai signifikan $0,019 < 0,05$

sehingga H_0 ditolak yang berarti bahwa kebijakan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 5.22 di atas, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,142 dan dengan menggunakan tabel t diperoleh nilai t tabel dengan $df = n-k-1 = 54-1-1 = 52$, dari t_{tabel} diperoleh angka t_{tabel} sebesar 2,00665. Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,142 > 2,00665$) atau nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Nilai rata-rata kebijakan hutang mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan karena total aset lebih tinggi dari pada total hutang. Nilai rata-rata kebijakan investasi mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan karena total aset meningkat sedangkan laba bersih mengalami penurunan. Nilai rata-rata ukuran perusahaan mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan karena total aset meningkat. Nilai rata-rata nilai perusahaan mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan jumlah saham beredar mengalami peningkatan, tetapi total ekuitas mengalami penurunan. Berdasarkan hasil pengujian linier berganda diketahui bahwa kebijakan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan hutang dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian linier sederhana diketahui bahwa kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, kebijakan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi dari determinasi bahwa terdapat korelasi atau hubungan yang kuat

antara kebijakan hutang, kebijakan investasi dan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Sementara hasil determinasi diketahui bahwa nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh kebijakan hutang, kebijakan investasi dan ukuran perusahaan, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain atau faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti keputusan investasi, kebijakan dividen, dan profitabilitas.

Hasil uji F bahwa secara simultan dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang, kebijakan investasi dan ukuran perusahaan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t bahwa secara parsial diperoleh: hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Saran

Sebaiknya perusahaan melakukan manajemen hutang demi meningkatkan kegiatan operasional. Dengan adanya manajemen hutang, perusahaan bisa menggunakannya dalam penambahan perlengkapan dan peralatan guna meningkatkan penjualan, apabila penjualan meningkat maka pada akhirnya laba akan meningkat yang akan menarik perhatian investor guna berinvestasi serta meningkatkan nilai perusahaan. Sebaiknya perusahaan meningkatkan penjualan serta mengoptimalkan aset perusahaan agar dapat meningkatkan pendapatan, dengan begitu perusahaan akan memiliki kesempatan dalam meningkatkan nilai perusahaan dan memperoleh hasil atau *return* dari kegiatan investasi tersebut. Sebaiknya perusahaan mengoptimalkan pengelolaan manajemen aset perusahaan terutama aset lancarnya, karena aset lancar merupakan modal utama

perusahaan untuk menghasilkan penjualan yang tinggi. Jika penjualan tinggi maka akan memperoleh laba yang tinggi dan membuat nilai perusahaan meningkat. Untuk meningkatkan nilai perusahaan sebaiknya perusahaan meningkatkan laba perusahaan yang mengakibatkan harga saham juga meningkat. Dengan laba meningkat maka diharapkan nilai perusahaan juga meningkat.

Sehubungan dengan adanya keterbatasan waktu dan tempat penulis dalam skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kelemahan-kelemahan yang belum dapat mengungkapkan seluruh variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Maka bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait dengan penelitian ini sebaiknya menambah periode penelitian dan menggunakan atau menambah variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R. (2017) 'Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Kebijakan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan'. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6. Available at: <http://jurnal.mahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1288>
- Ansori, M. and H, N, D. (2010) 'Pengaruh Keputusan Investasi Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index Studi pada Bursa Efek Indonesia (BEI)'. *Skripsi [Preprint]*. Available at: https://eprints.umk.ac.id/257/1/4_-Mokhamat_Ansori_Denica_H.N.pdf
- Brigham, E.F. and Houston, J.F. (2010) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmayanti, F.E., Sanusi, F. and Widya, I.U. (2018) 'Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar)', *Volume XI, Nomor 1, Desember 2018 Darmayanti, dkk, XI*, pp. 1–20.
- Available at: <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jsm/article/view/4284>
- Devianasari, N.L. and Suryantini, N.P.S. (2015) 'Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Dividen Payout Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia'. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4. Available at: <https://media.neliti.com/media/publications/245304-pengaruh-per-der-dan-dpr-terhadap-nilai-76795feb.pdf>
- Fahmi, I. (2011) *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2014) *Studi Kelayakan Bisnis dan Keputusan Investasi*. Edisi Pert. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, I. (2020) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S.S. (2016) *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi I. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hery (2015) *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery (2017) *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayat, W.W. (2018) *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Horne, J.C. Van and Wachowicz, J.M. (2012) *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriyani, E. (2017) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan', *Akuntabilitas*, 10(2), pp. 333–348. doi:10.15408/akt.v10i2.4649. Available at: <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/akuntabilitas/article/view/4649/0>
- Ikhsan, A., Safrida, L., et al. (2016) *Analisa Laporan Keuangan*. Medan: Madenatera.
- Ikhsan, A., Noch, M.Y., et al. (2016) *Teori Akuntansi*. Cetakan I. Medan: Madenatera.
- Ismail (2010) *Akuntansi Bank*. Edisi I. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kasmir (2018) *Analisis Laporan Keuangan*. II. Depok: Rajawali Pers.
- Kurniawan, I.G.E. and Asmara Putra, I.N.W. (2019) 'Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, dan Kebijakan

- Dividen Terhadap Nilai Perusahaan', *E-Jurnal Akuntansi*, 28(3), p. 1783. doi:10.24843/eja.2019.v28.i03.p10. Available at: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/48643>
- Mangantar, M. and Sumanti, J.C. (2015) 'Analisis Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI', *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(1), pp. 1141–1151. Available at: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emb/article/view/7928>
- Margaretha, F. (2011) *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Non Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Martani, D. *et al.* (2012) *Akuntansi Keuangan Menengah. Buku I*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi (2015) *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Nasional.
- Munawir, S. (2010) *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Murhadi, W.R. (2013) *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Salemba Empat. Jakarta: Salemba Empat.
- Mursyidi (2010) *Akuntansi Dasar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Praselia, T.E., Tommy, P. and Saerang, I.S. (2014) 'Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei', *Jurnal EMBA*, 2. Available at: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emb/article/view/4443>
- Prastowo, D. (2015) *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Putra, M.R.A. and Sarumpaet, T.L. (2017) 'Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Kebijakan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015)', *Seminar Nasional Akuntansi dan Bisnis Universitas Widyatama*, pp. 334–347. Available at: http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_587135015828.pdf
- Rahayu, F.A., Susyanti, J. and Ety, S. (2021) 'Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2020', *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5. Available at: <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/viewFile/15763/11967>.
- Riyanto, B. (2011) *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFYogyakarta.
- Riyanto, B. (2013) *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFYogyakarta.
- Rudianto (2012) *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Sartono, A. (2012) *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keem*. Yogyakarta: BPFYogyakarta.
- Sartono, R.A. (2010) *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4*. Yogyakarta.
- Septariani, D. (2017) 'Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2012-2015)', *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 3(3), p. 183. doi:10.30998/jabe.v3i3.1769. Available at: <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/JABE/article/view/1769/0>
- Setiyawati, L. (2017) 'The Influence Of Dividend Policy, Debt Policy, Independent Commissioner, And Institutional Ownership On The Firm Value With Growth Opportunities As Moderator Variables (Study on Non-Financial Companies Listed on IDX in the Period of Years of 2012-2015)', *Journal*, Vol.26(No.2), p. Halaman 146-162. Available at: <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jbs/article/view/16968>
- Subramanyam, J.W. (2014) *Analisis Laporan Keuangan. Edisi X*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I.M. (2011a) *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sudana, I.M. (2011b) *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sudana, I.M. (2011c) *Manajemen Keuangan*

- Perusahaan Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono (2020) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung.
- Sumanti and Mangantar (2015) 'Analisis Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI', *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, (3)((1)). Available at: <https://ejournal.upi.edu/index.php/aset/article/viewFile/16841/9858>.
- Syahyunan (2015) Manajemen Keuangan Perencanaan, Analisis dan Pengendalian Keuangan. Edisi II. Medan: USU Press.
- Tandelilin, Eduardus, MBA, C. (2010) Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi Pert. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.